

## ABSTRACT

This research aimed to know the magnitude of working discipline variable influence jointly influenced officers's achievement of Regional Finance and Asset Management income Office of East Sumba Regency and also which variable to dominate towards working achievement of Regional Finance and Asset Management Income Office of Sumba Regency. There were 72 out of 93 research samples' officers of Regional Finance and Asset Management Income Office of East Sumba Regency.

This Research conducted by a survey data and sample collection technique used a *proportionate stratified random sampling*. While data collection was conducted by distributing questionnaire to the respondents and other data obtained from the related department. Research hypothesis test used a correlation data analysis method and a multiple linear regression, ( $\beta$ ). By using a free variable included wealth (x1), threat (x2), decidedness (x3), competence (x4), role leader (x5), and working achievement as a tied variable.

From the F- test, it was obtained a free variable conclusion consist of wealth, threat, decidedness, competence and role leader jointly significantly affected towards officers' working achievement of Regional Finance and Asset Management Income Office Of East Sumba Regency. A Beta ( $\beta$ ) test result showed the most affecting variable towards officers' working achievement was a role leader variable.

Keywords : Wealth, threat, decidedness, competence, role leader and working achievement.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu Negara yang mempunyai jumlah penduduk yang sangat besar yang mencapai 237,6 juta jiwa (Hasil SP 2010). Dengan penduduk yang sangat besar tersebut, apabila dikelola dengan baik maka akan menciptakan sumber daya manusia yang cakap, terampil serta memiliki keinginan untuk bekerja dengan baik.

Melihat hal tersebut, maka sudah menjadi keharusan perusahaan, maka sudah menjadi keharusan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun pemerintah melakukan penanganan yang serius dalam mengelola unsur manusia seefektif mungkin agar diperoleh tenaga kerja yang puas dan memuaskan.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah peningkatan disiplin kerja. Sebab bagaimanapun kemampuan yang dimiliki oleh manusia atau tenaga kerja, apabila tidak diimbangi dengan disiplin kerja yang tinggi, maka tugas atau pekerjaan yang dilaksanakannya tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Menurut Simamora (1999 : 784) “ Terdapat hubungan disiplin kinerja yaitu tindakan disipliner yang efektif yang dapat mendorong individu untuk meningkatkan kinerja yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian pada individu tersebut.” Jadi disiplin kerja secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

Kedisiplinan dapat diuraikan sebagai suatu sikap dimana pegawai selalu datang tepat waktu memenuhi semua peraturan yang ada menjalankan semua pekerjaan dengan baik. Disiplin harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa adanya disiplin kerja maka suatu organisasi baik diswasta maupun pemerintah tidak akan menciptakan individu-individu yang handal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi disiplin kerja merupakan suatu keberhasilan dalam sebuah lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Disiplin kerja memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan prestasi kerja pegawai. Pegawai yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan organisasi dengan kesadaran yang tinggi yang dilakukan dengan sukarela. Yang pada akhirnya pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai prestasi kerja yang baik, karena pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja akan mempunyai tanggung jawab akan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Saydam (1996 : 285), mengatakan bahwa penerapan disiplin itu dalam kehidupan berorganisasi ditujukan agar semua pegawai yang ada dalam organisasi bersedia dengan sukarela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam organisasi itu tanpa paksaan.

Kedisiplinan harus pula dilaksanakan dengan berpedoman pada tujuan organisasi dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan yang akan menjalankan tindakan disiplin tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan disiplin penting untuk memasukkan unsur partisipasi karyawan dalam hal proses perumusan tindakan kedisiplinan dan merasa bahwa apa yang diterapkan adalah hasil persetujuan bersama. Pada akhirnya, dalam suatu pelaksanaan kedisiplinan harus ada pula teladan yang baik dari unsur pimpinan karena mereka adalah panutan dari karyawan yang berada di lingkungan kerjanya.

Variabel-variabel penting dalam kedisiplinan kerja adalah variabel kesejahteraan, ancaman, ketegasan, kemampuan dan teladan pimpinan. Disini penulis akan meneliti sejauh mana variabel kedisiplinan di atas dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Menurut Alex S. Nitsemto (1984 : 119 – 123) ada beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam pendisiplinan karyawan yaitu: ancaman, ketegasan, kesejahteraan, kemampuan dan teladan pimpinan. Sehingga dengan adanya pendisiplinan karyawan ini, akan memberikan motivasi bagi karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang diharapkan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat betapa pentingnya peranan disiplin kerja dalam meningkatkan prestasi kerja untuk pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur. Diharapkan dengan tingkat disiplin yang baik diharapkan pegawai mampu menciptakan prestasi kerja, yang pada akhirnya mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Namun kondisi riil saat ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Sumba Timur tingkat

kedisiplinannya masih kurang optimal. Hal ini terlihat dimana masih ada pegawai datang ke kantor sering terlambat sehingga jarang mengikuti apel pagi, fasilitas kantor seperti internet digunakan bukan untuk menyelesaikan tugas kantor malah dipakai untuk FBan, chatting dan lain-lain, sering menunda pekerjaan atau tugas yg diberikan atasan, serta lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat kontra produktif, seperti menghadiri acara-acara keluarga pada saat jam kantor. Padahal kalau dilihat dari tugas yang diemban oleh Dinas pendapatan Daerah untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir seluruh usaha dibidang pungutan dan pendapatan daerah, bukan pekerjaan yang ringan sebab untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan di Kabupaten Sumba Timur sangat tergantung pada kelancaran besarnya penerimaan setiap tahun anggaran yang sedang berjalan. Maka sangat dibutuhkan sikap kedisiplinan dari para pegawai dinas pendapatan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Sehubungan dengan fenomena tersebut diatas sehingga melatar belakangi penulis untuk mengetahui lebih jauh Pengaruh variabel Kedisiplinan tersebut dalam menunjang prestasi kerja pegawai, yaitu dengan judul : “ Pengaruh Variabel Kedisiplinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Sumba Timur.”

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh Variabel Kedisiplinan kerja, yaitu : kesejahteraan, ancaman, ketegasan, kemampuan, serta tingkat teladan pimpinan, secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja para pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Sumba Timur?
2. Dari variabel kedisiplinan kerja tersebut, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja para pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur?

#### **Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana variabel kedisiplinan, yaitu : kesejahteraan, ancaman, ketegasan, kemampuan, serta tingkat teladan pimpinan, yang secara bersama-sama mempengaruhi prestasi kerja para pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah kabupaten Sumba Timur.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja para pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur.

### **Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan yang ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pimpinan organisasi ,khususnya pimpinan pada obyek penelitian dalam rangka meningkatkan prestasi kerja pegawainya.
2. Menambah khasanah kepustakaan, khususnya bagi mereka yang ingin menekuni manajemen sumber daya manusia dalam aspek kedisiplinan kerja.